

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Indana Fithrotun Nasukha¹

Mukhzamilah Mukhzamilah²,

Joeni Mariasih³

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

³Bahasa Indonesia, SMP Negeri 34 Surabaya, Indonesia

¹ppg.indananasukha99628@program.belajar.id

²mukhzamilah@unesa.ac.id,

³gabriellayuni18@mail.com

Abstrak

Menulis surat pribadi merupakan keterampilan penting bagi peserta didik SMP sebagai ungkapan terhadap seseorang untuk menyampaikan sebuah pesan secara tertulis. Namun, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaan melalui surat utamanya surat pribadi. Siswa di kelas VII-I SMP Negeri 34 Surabaya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan menulis surat mereka. Melalui PTK atau Penelitian Tindakan Kelas, diterapkan. Observasi di kelas, analisis dokumen, wawancara, dan tes yang digunakan untuk mengumpulkan data. Terdapat temuan permasalahan bahwa kemahiran setiap individu peserta didik dalam menulis surat pribadi meningkat setelah menggunakan pendekatan pedagogik Pembelajaran Berbasis Proyek. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan demikian dijelaskan setiap siklus. Penerapan pembelajaran kolaboratif yang berpusat pada peserta didik dalam konteks paradigma Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) bertanggung jawab atas peningkatan ini.

Kata kunci: *keterampilan menulis, surat pribadi, project based learning*

Pendahuluan

Menurut KBBI, bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan memahami diri sendiri. yang dihasilkan oleh tubuh kita. Dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia sangat penting. Mulai dari anak-anak sekolah hingga mahasiswa, semua belajar bahasa Indonesia. Penguasaan empat pilar kemahiran berbahasa—membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan—sangat penting. itulah Empat kemampuan bahasa yang sulit diimplementasikan peserta didik adalah menulis, sering dianggap paling sulit karena kita harus menghasilkan tulisan baru. Contohnya, menulis surat adalah salah satu cara manusia berkomunikasi sejak dulu, bahkan sebelum ada teknologi seperti sekarang.

Banyak aspek, termasuk lingkungan siswa, motivasi belajar, taktik, metode, pendekatan pengajaran, dan materi pembelajaran, berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan metode pengajaran dan pembelajaran (Roach dalam Samsu Alam, 2007:4). Terkait hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan keterampilan peserta didik, seorang guru perlu terus menerus berinovasi dan menunjukkan kreativitas dalam metode pengajarannya. Para penulis (Nurhaedah, dkk.,

2020) berpendapat bahwa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Indonesia dan prestasi akademik mereka, guru perlu selektif dalam memilih taktik, metode, dan model pembelajaran yang mereka gunakan di kelas. Keterkaitan dengan strategi pengajaran memiliki variasi sangat penting untuk menarik perhatian peserta didik, menstimulus kreativitas mereka, serta menyalurkan imajinasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Melalui cara tersebut, peserta didik akan lebih kreatif dan kritis dalam mengungkapkan ide-ide mereka.

Menulis adalah cara berbagi pikiran dan perasaan dengan orang lain melalui tulisan yang tertata rapi. Berpikir secara matang tentang pesan Anda dan bagaimana cara mengungkapkannya dengan cara yang dapat dipahami orang lain adalah hal yang penting. Hatmo (2019) menyatakan bahwa... Kemampuan menulis dengan baik tidak datang begitu saja; sebaliknya, itu adalah hasil dari kerja keras dan latihan yang konsisten (Rahmawati, dkk., 2023) yang dibutuhkan. Karena anak-anak berada di tingkat sekolah, sangat penting untuk membiasakan diri dengan menulis dan menumbuhkan kecintaan menulis dalam diri mereka. Memiliki kemampuan untuk menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam tulisan membantu anak-anak dalam banyak aspek kehidupan mereka. Pada tingkat sekolah menengah atas/MTs yang kurang berpengalaman (fase D) dari kurikulum otonom, siswa melatih keterampilan menulis surat, yang merupakan salah satu keterampilan bahasa yang diajarkan.

Salah satu metode yang digunakan orang untuk berkomunikasi lewat tulisan adalah melalui pembuatan surat pribadi. Dalam kehidupan sehari-hari, bakat ini sangat berharga. Penguasaan bahasa tulis, terutama bahasa surat pribadi, berguna di era digital ini, meskipun pesan instan telah menggantikannya. Surat pribadi tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan pesan, tetapi juga mencerminkan kepribadian dan kreativitas penulis. Pentingnya siswa mencapai kemahiran menulis melalui strategi pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam menulis surat pribadi.

Di kelas berbasis proyek, siswa tidak hanya mendengarkan; mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian proyek aktual yang dapat dipahami siswa, kami mendorong individu untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, bekerja sama, dan mengutamakan kebutuhan siswa. Siswa dapat menggunakan pengetahuan mereka dalam cara praktis melalui pembelajaran berbasis proyek. Surat untuk orang terkasih, kenalan, atau panutan dapat diberikan kepada siswa dalam kerangka penulisan surat pribadi. Siswa memperoleh wawasan tentang fungsi dan konteks setiap surat yang mereka tulis sebagai bagian dari tugas ini, yang membantu mereka meningkatkan keterampilan menulis. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif ini, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi mereka secara signifikan, sambil tetap menikmati proses belajar.

Metode

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi merupakan empat fase yang membentuk setiap siklus. Tujuan dari penelitian berorientasi tindakan ini adalah untuk menguji pengaruh intervensi tertentu terhadap kemampuan menulis surat siswa kelas tujuh di SMP Negeri 34 Surabaya. Metode pengumpulan informasi adalah sebagai berikut.

1. **Observasi** Standar dan formulir observasi digunakan untuk mendokumentasikan unsur-unsur yang dianggap krusial dalam mencapai tujuan penelitian.

2. **Tes** untuk mengetahui seberapa baik siswa dapat menulis surat mereka sendiri. Jika skor tes rata-rata siswa memenuhi persyaratan penyelesaian (80), maka penelitian ini dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.

Penelitian ini diorganisasikan ke dalam tahap-tahap berikut:

1. Membuat rencana permainan Di sini, peneliti dan instruktur bahasa Indonesia memetakan seluruh proses pengajaran siswa untuk menulis pesan pribadi melalui metode proses. Prosedurnya adalah sebagai berikut.
 - a. Membuat siswa dan pendidik memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan ide
 - b. Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif
 - c. Menyiapkan instrumen data keberhasilan peserta didik
 - d. Menentukan bahan dan media pembelajaran
 - e. Melaksanakan rencana pembelajaran
2. Setelah rencana tindakan disusun melalui kerja sama antara instruktur dan peneliti, kini saatnya untuk melaksanakannya. Menyusun korespondensi yang akrab berfungsi sebagai media kegiatan.
3. Langkah ketiga adalah observasi, di mana peneliti mengamati tindakan yang berlangsung dari awal hingga akhir. Fokus observasinya adalah aktivitas guru-peserta didik.
4. Refleksi tahapan ini dilakukan dengan mengacu pada catatan pengamatan selama pelaksanaan tindakan, dan hasil tes. Apabila hasil yang diperoleh belum mencapai target penyelesaian (skor 80 ke atas), maka alternatif pemecahannya perlu dibahas oleh peneliti dan guru, untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan mengacu pada teori Connolly (2007). Memeriksa semua data yang dapat diakses merupakan langkah pertama dalam analisis data. Selain itu, data diorganisasikan ke dalam unit-unit yang dikategorikan dan direduksi sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan dan interpretasi diambil mengikuti prosedur reduksi data.

Hasil dan Pembahasan

Siklus awal pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan pendekatan proses, pembuatan desain pembelajaran dilakukan secara kolaboratif sebelum pelaksanaan pembelajaran. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran dan respons peserta didik. Pendidik dan siswa berkolaborasi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk penulisan surat pribadi sebelum proses pembelajaran dimulai. Selama proses pembelajaran, pendidik bertindak sebagai observer sekaligus fasilitator untuk mengamati secara langsung keterlibatan setiap individu.

Tabel 1. Hasil Observasi Siklus I.

No	Aspek pengamatan	Baik	Sedang	Kurang
1	Keterlibatan aktif peserta didik		✓	
2	Antusiasme peserta didik			✓
3	Pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran			✓
4	Motivasi pendidik terhadap peserta didik	✓		
5	Strategi pendidik dalam menjelaskan materi			✓
6	Pendidik memberikan refleksi kepada peserta didik	✓		

Tingkat keterlibatan aktif siswa tergolong sedang, siswa kurang bersemangat dalam belajar, siswa kurang memahami materi, guru memberikan motivasi dengan baik, siswa menggunakan strategi minimal saat menjelaskan materi, dan siswa memberikan umpan balik dengan baik, berdasarkan tabel hasil observasi siklus I.

Tabel berikut menampilkan hasil siklus pembelajaran pertama, yang membahas pemahaman penulisan surat pribadi.

Tabel 2. Hasil Ketuntasan Belajar Siklus I

Subjek penelitian	30
Kriteria ketuntasan minimal	80
Skor rata-rata	60
Skor tertinggi	80
Skor terendah	60
Rentang skor	25
Lengkap	20
Tidak lengkap	10
Presentase penyelesaian	70%

Tiga puluh orang berpartisipasi dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Nilai ujian rata-rata siswa Siklus I adalah 60, yang tidak cukup untuk lulus kursus. Dengan kemungkinan kisaran 25, siswa telah mencapai nilai setinggi 80 dan serendah 60. Tiga puluh persen siswa telah memenuhi kriteria penyelesaian minimal, menurut hasil ujian; sepuluh siswa tidak memenuhi kriteria dan tidak menyelesaikan kursus. Temuan dari penelitian siklus I menunjukkan bahwa itu tidak berhasil. Penelitian siklus II berlanjut setelah refleksi telah meningkatkan perencanaan. Kerja kelompok adalah kunci untuk metode pengajaran siklus II. Meskipun demikian, metode berdasarkan proses masih digunakan. Sejumlah kelompok yang terdiri dari empat atau lima siswa dibentuk oleh instruktur. Pengamatan dan penilaian siklus I menginformasikan pengelompokan siswa yang bervariasi menurut kemampuan kognitif dan keahlian mereka. Instruktur mengambil tindakan ini untuk membantu siswanya meningkatkan kemampuan menulis surat mereka. Tabel berikut menampilkan hasil pengamatan yang dilakukan selama siklus II.

Tabel 3. Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek pengamatan	Baik	Sedang	Kurang
1	Motivasi dari guru	✓		
2	Strategi guru dalam menjelaskan materi		✓	
3	Refleksi dari guru	✓		
4	Peserta didik terlibat secara aktif	✓		

Hasil pengamatan dari siklus II, seperti yang ditunjukkan pada tabel 3, menunjukkan bahwa pendekatan proses pembelajaran menghasilkan hasil terbaik. Guru mampu memotivasi siswa secara efektif, menggunakan strategi optimal untuk menjelaskan materi, dan memberikan umpan balik yang baik. Hasilnya, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Cara terbaik untuk membuat siswa bersemangat dalam belajar adalah dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses tersebut. Oleh karena itu, siswa menerima bimbingan yang ekstensif.

Tabel berikut menampilkan capaian pemenuhan pembelajaran siklus II pada mata kuliah penyusunan surat pribadi.

Tabel 4. Hasil Ketuntasan Belajar Siklus II

Subjek penelitian	30
Kriteria ketuntasan minimal	80
Skor rata-rata	85
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	77
Rentang skor	20
Lengkap (menyelesaikan)	28
Tidak lengkap	2
Presentase penyelesaian	95%

Nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus II adalah 85, yang lebih tinggi dari persyaratan ketuntasan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4. Dengan kisaran nilai 20, siswa memperoleh nilai setinggi 90 dan serendah 77. Berdasarkan nilai ujian siswa, kita mengetahui bahwa beberapa siswa tidak tuntas (tidak memenuhi kriteria ketuntasan), tetapi 28 siswa tuntas, sehingga jumlah total siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan menjadi 95.

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VII dan kelas I SMP Negeri 34 Surabaya menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun surat pribadi. Meningkatnya keterlibatan dan keterikatan siswa dengan materi merupakan bukti bahwa pendekatan Project Based Learning dalam pendidikan berhasil menciptakan

pembelajaran yang menarik dan relevan bagi penggunanya. Daripada menerima informasi dari guru secara pasif dalam bentuk ceramah, siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan menyelesaikan proyek yang diberikan guru. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami konsep yang dibahas di kelas. Kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis proyek. Siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek mengoordinasikan upaya mereka dengan upaya teman sebayanya untuk mencapai tujuan yang diberikan guru. Siswa memperoleh manfaat dari hal ini karena mengajarkan mereka untuk bekerja sama menuju tujuan bersama, berkomunikasi secara efektif, dan memecahkan kesulitan. Peningkatan kinerja siswa dalam menulis surat pribadi merupakan bukti bahwa pendekatan pedagogi Project Based Learning efektif. Hasilnya, berbeda dengan siswa yang belajar melalui pendekatan yang berpusat pada guru, seperti pembelajaran tradisional atau berbasis ceramah, siswa yang belajar melalui model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) mampu menyusun surat pribadi yang imajinatif dan terorganisir.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan proses yang melibatkan peserta didik melalui pembelajaran bertahap dengan 2 siklus, sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi. Tidak hanya hasil belajar yang meningkat, namun juga sikap dan pemahaman peserta didik terhadap proses penulisan surat pribadi. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan aktif juga partisipasi setiap individu dalam berbagai kegiatan pembelajaran sangat penting untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Keuntungan dalam pengetahuan, perspektif, dan karakter dapat diperoleh ketika setiap siswa dijadikan bagian integral dari proses pendidikan. Studi ini memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan peningkatan mutu pembelajaran.

Referensi

- Amalia, P. S. (2024). PENGGUNAAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA MATERI SURAT DINAS DAN SURAT PRIBADI. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 205-216.
- Connolly, P. (2007). *Quantitative data analysis in education: A critical introduction using SPSS*. London: Routledge.
- Hatmo, Kenang Tri. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha.
- Hestuti, T. Y., Hafrisnaliza, H., Utomo, P., & Kurniawan, R. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII E SMP N 11 Kota Bengkulu dengan Menggunakan Media Audio Visual. *TRIADIK*, 23(1), 101-112.
- Nurhaedah, N., & Supriadi, S. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI KABUPATEN GOWA. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 3(1), 65-74.
- Nurkasanah, S. (2022). Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining dalam upaya peningkatan hasil belajar bahasa jawa yang memuat menulis surat pribadi pada siswa kelas VIII-C semester 2 SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 2(3), 204-210.

- Rahmawati, A. L., Lestari, S., & Hamidiyah, T. (2023, June). Peningkatan keterampilan menulis surat resmi menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan media canva pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Ngronggot. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* (Vol. 2, No. 1, pp. 207-215).
- Savitri, N. C., Saputro, B. A., & Erfin, M. S. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT MELALUI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DI SD KARANGREJO 02 SEMARANG. *JURNAL KOULUTUS*, 7(1), 65-72.
- Sulistyoningsih, E., & Kristanti, T. D. (2023, July). 137. Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Dinas Melalui Model Problem Based Learning pada Peserta Didik Kelas VII E SMP Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 1, No. 1, pp. 1260-1269).